



Persaingan Semakin Ketat

■ Van Gastel Sebut Performa PSIM Yogya Jauh Lebih Baik

YOGYA, TRIBUN - Pelatih PSIM Yogyakarta, Jean-Paul van Gastel, mengakui paruh kedua BRI Super League 2025/2026 berlangsung jauh lebih ketat. Hal itu tak lepas dari langkah hampir seluruh kontestan yang aktif mendatangkan banyak pemain baru untuk memperkuat skuad mereka.

Berbeda dengan mayoritas tim lain, Laskar Mataram terbilang cukup minim melakukan pergerakan di bursa transfer paruh musim. PSIM hanya merekrut satu pemain baru, yakni bek tengah asal Belanda, Jop van der Avert. Di sisi lain, PSIM justru melepas empat pemain berkarakter menyerang, yakni Rafael Rodrigues yang akrab disapa Rafinha, Ikhshan Chan, Diandra Diaz, dan Kasim Botan.

"Ya, itu tergantung. Semua tim mendatangkan pemain baru, sejauh ini kami hanya satu," ujar Van Gastel. Senin (9/2).

Meski demikian, pelatih asal Belanda itu tetap optimis anak asuhnya mampu tampil konsisten di paruh kedua musim. Van Gastel menilai pencapaian PSIM di putaran pertama sudah cukup memuaskan, terlebih status mereka sebagai tim promosi.

"Saya masih puas dengan tim saya karena kami melakukannya dengan baik di putaran pertama, tetapi tim-tim lain mendapatkan penguatan, jadi ini akan menjadi paruh kedua liga yang berat," ungkapnya.

Van Gastel menegaskan fokus utama PSIM adalah menjaga stabilitas permainan dan mental bertanding agar tetap mampu bersaing di tengah ketatnya persaingan Super League musim ini. Di sisi lain, produktivitas lini depan PSIM Yogyakarta menjadi sorotan setelah barisan penyerang belum mencetak gol dalam beberapa laga terakhir.

Dalam periode tersebut, justru para gelandang bahkan bek yang kerap menjadi penyumbang gol bagi Laskar Mataram. Penyerang PSIM, Nermi Haljita, tercatat terakhir kali mencetak gol pada 31 Oktober 2025. Gol tersebut tercipta saat PSIM meraih kemenangan 2-1 atas Persik Kediri. Sejak saat itu, *striker* asing tersebut belum kembali mencatatkan namanya di papan skor. Meski selalu berkontribusi dalam proses ter-

jadinya gol.

Situasi ini menjadi perhatian menjelang laga pekan ke-21 BRI Super League 2025/2026, di mana PSIM kembali akan menghadapi Persik Kediri. Pertandingan dijadwalkan berlangsung di Stadion Brajajaya, Kediri, Jumat (13/2).

Menanggapi hal ini, Van Gastel menegaskan bahwa ia melihat performa tim secara lebih menyeluruh, tidak semata dari jumlah gol penyerang. "Mereka perlu mencetak gol, itu sudah jelas. Tetapi, saya pikir Anda harus melihat lebih jauh, harus melihat konteks yang kami jalani sebagai klub, sebagai tim, dari mana klub ini berasal, dan apa yang ditampilkan tim saya," ujarnya.

Lebih baik

ia menilai apa yang telah ditunjukkan para pemainnya sejauh ini merupakan hasil kerja keras yang patut diapresiasi. Laskar Mataram dengan status tim promosi bisa berada di peringkat tujuh di klasemen sementara, ia menaahani kekecewaan publik dan menilai wajar mengingat PSIM kini berlaga di level tertinggi kompetisi nasional.

Van Gastel pun menegaskan keyakinannya bahwa performa PSIM secara keseluruhan lebih baik dibandingkan persepsi sebagian pihak. "Tapi menurut saya, apa yang dilakukan tim saya jauh lebih baik daripada apa yang dipikirkan semua orang," pungkasnya.

Laga kontra Persik Kediri pun diharapkan menjadi momentum kebangkitan lini depan PSIM, sekaligus mengulang hasil positif seperti pertemuan sebelumnya. **[masr]**

...apa yang dilakukan tim saya jauh lebih baik daripada apa yang dipikirkan semua orang.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005